

Pembentukan kalus dari eksplan mata tunas rimpang baru terjadi pada minggu ke-7, dan sebelumnya diawali dengan terjadinya pembesaran eksplan. Induksi kalus dari eksplan dilakukan dengan memberikan zat pengatur tumbuh auksin 2,4-D atau NAA. Kalus dapat terbentuk dengan penambahan auksin 2,4-D atau NAA saja, namun membutuhkan waktu yang lama. Selanjutnya pertumbuhan kalus terlihat lebih baik pada media dengan penambahan 2,4-D (Tabel II).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Inisiasi tunas majemuk dan pertumbuhan planlet temu mangga (*C. mangga* Val. *et* Zyp.) pada media MS + BA 5,0 mg/l + NAA 0,1 mg/l.

Inisiasi dan pertumbuhan kalus terbaik pada media MS + 2,4-D 1 mg/l + kinetin 0,5 mg/l.

Percobaan ini masih perlu dilanjutkan dengan percobaan analisis komponen aktif melalui kalus.

V. DAFTAR PUSTAKA

1. Hutapea JR dkk., Inventaris Tanaman Obat Indonesia jilid II, Dep Kes. RI Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta, 1993: 165.
2. Murashige T, Plant propagation through tissue culture, *Ann. Rev. Plant Physiol.*, 1974, 25:135-166.
3. George EF. and Sherrington PD, *Plant Propagation by Tissue Culture*, Exegetics Ltd., 1984: 284-308.